

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian multimedia pembelajaran tentang teknik dasar sepakbola dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas X di SMA Negeri 1 Minggir, maka bisa ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Multimedia pembelajaran teknik dasar sepakbola merupakan produk yang dikembangkan sebagai media pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahragan dan kesehatan (PJOK) untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X di SMA Negeri 1 Minggir. Uji kelayakan produk dilakukan sebanyak 2 jenis, yaitu yang pertama, dilakukan oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media. Rata-rata penilaian ahli materi terhadap produk multimedia pembelajaran teknik dasar sepakbola sebesar 4,08 atau dikategorikan “Sangat Layak” dan rata-rata penilaian ahli media sebesar 3,58 atau dikategorikan “Layak”. Yang Kedua, hasil respon peserta didik (kelompok kecil) sebesar 3,47 atau dikategorikan “Layak”, hasil respon peserta didik (kelompok besar) sebesar 4,1 atau dikategorikan “Sangat Layak”.
2. Hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Minggir dinilai setelah menggunakan multimedia pembelajaran dan dihitung dengan menggunakan rerata skor mengalami peningkatan dari hasil *pre-test* nilai rata-rata sebesar 57,66 dengan nilai persentase terbesar adalah 95,83% dengan kriteria nilai “kurang baik” dan setelah siswa memperlajari

multimedia pembelajaran teknik dasar sepakbola sehingga menghasilkan *post-test* memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,83 dengan nilai presentase terbesar adalah 75% dengan kriteria nilai “baik”.

B. Keterbatasan Pengembang

Pengujian atau evaluasi pengembangan multimedia pembelajaran tentang teknik dasar sepakbola dalam bentuk aplikasi *.exe. atau *.swf. menggunakan *macromedia flash* atau *adobe flash* hanya saja sampai tahap pengembangan karena keterbatasan teknis yang ditemui di lapangan (lokasi di lapangan ketika membuat video belum bisa memenuhi harapan dari ahli materi karena kondisi lapangan kurang layak, contohnya ada coret-coretan), waktu saat penelitian hampir bersamaan dengan ujian sekolah sehingga waktu harus penelitian di undur, dalam pembuatan video teknik dasar sepakbola memerlukan dana yang tidak sedikit.

C. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan setelah menggunakan multimedia pembelajaran ini siswa dapat lebih mudah memahami pesan, materi, teknik-tekniknya ataupun konsep serta dengan menggunakan multimedia pembelajaran ini akan memusatkan perhatiannya untuk belajar lebih mandiri sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga pengetahuan mampu dikuasai dan akan teringat lebih lama didalam pikirin anak siswa kelas X SMA.

2. Bagi Tenaga Guru

Disarankan guru lebih memanfaatkan media pembelajaran, memanfaatkan LCD yang sudah ada di setiap masing-masing kelas, memanfaatkan laboratorium komputer, dan memanfaatkan penggunaan wifi sekolah. Disamping itu mudah digunakan dalam pemaikaian multimedia pembelajaran juga lebih menarik dan memusatkan perhatian siswa karena dalam mendesain disesuaikan pada prinsip manajemen pengetahuan dalam desain pesan pembelajaran.

3. Bagi Pengembang Selanjutnya

Pengembang multimedia pembelajaran selanjutnya dapat lebih memperhatikan dalam penyusunan materi dan pembuatan media yang sesuai dengan dengan karakteristik anak yang akan diteliti, perhatikan penggunaan gambar, animasi, ilustrasi, dan video jangan sampai ukurannya terlalu kecil, kebesaran, atau pecah baik gambar ataupun videonya kurang bagus dalam pengambilannya. Karena hal inu yang akan menjadi kekurangan pada hasil pengembangan multimedia pembelajaran ini. Selain itu pengembangan selanjutnya dapat mengujikan multimedia pembelajaran ini sampai tahap uji pengembangan supaya hasil penelitian pengembangan akan lebih akurat.